

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Teori Keagenan**

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan teori yang menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan (*principal*) dan pihak manajemen (*agent*) dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976 yang menjelaskan bahwa hubungan keagenan terjadi ketika pemilik perusahaan memberikan wewenang kepada pihak manajemen untuk mengelola perusahaan dan mengambil keputusan atas nama pemilik guna mencapai tujuan perusahaan, terutama dalam memperoleh laba yang optimal.<sup>29</sup> Dalam hubungan tersebut, manajemen bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya perusahaan secara efektif sekaligus menyampaikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Teori keagenan berfokus pada tujuan dan fungsi laporan keuangan sebagai sarana untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan. Dalam perspektif ini, laporan keuangan digunakan untuk mengurangi konflik keagenan (*agency conflict*) dengan menyediakan informasi yang relevan, transparan, dan dapat dipercaya kepada pemangku kepentingan eksternal. Konflik keagenan dapat terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dan pemilik perusahaan, di

---

<sup>29</sup> Sairun Simanullang, and Imelda Barus, "Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keb

mana pemilik mengharapkan peningkatan laba dan nilai perusahaan, sedangkan manajemen sebagai pengelola perusahaan dapat memiliki kepentingan tertentu dalam pengambilan keputusan operasional. Oleh karena itu, laporan keuangan memiliki peranan penting sebagai media komunikasi untuk memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan kepada investor maupun pihak eksternal lainnya.

Salah satu bentuk penerapan teori keagenan dalam akuntansi dan pelaporan keuangan dapat dilihat melalui prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Perusahaan dituntut untuk menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan jelas mengenai kondisi finansial perusahaan, termasuk informasi mengenai pendapatan, biaya, aset, kewajiban, serta laba perusahaan. Transparansi tersebut bertujuan untuk meminimalkan asimetri informasi antara manajemen sebagai pihak yang memiliki informasi internal lebih banyak dengan pemilik perusahaan atau investor sebagai pihak eksternal.

Dalam konteks penelitian ini, teori keagenan relevan digunakan untuk menjelaskan hubungan antara pengelolaan beban penjualan serta beban umum dan administrasi terhadap laba usaha perusahaan. Manajemen sebagai agent dituntut untuk mampu mengelola biaya operasional secara efisien agar perusahaan dapat menghasilkan laba usaha yang optimal sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemilik perusahaan. Pengendalian beban operasional yang tidak efektif dapat menyebabkan penurunan laba usaha dan berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian kepentingan antara manajemen dan investor. Oleh karena itu, teori keagenan digunakan sebagai landasan teoritis

untuk menjelaskan pentingnya efisiensi pengelolaan biaya dalam mendukung peningkatan laba usaha pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI.

## **B. Laba Usaha**

### 1. Pengertian Laba Usaha

Menurut Nainggolan dan Lestari laba didefinisikan sebagai selisih antara realisasi pendapatan yang diperoleh dari transaksi selama periode tersebut dan biaya-biaya masa lalu yang terkait.<sup>30</sup>

Laba usaha merupakan laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan setelah dikurangi beban operasional dari laba kotor. Hal tersebut mencerminkan bahwa laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan sebelum memperhitungkan pendapatan atau biaya lainnya.<sup>31</sup>

Laba usaha merupakan penghasilan yang dihasilkan oleh suatu usaha selama periode tertentu, dikurangi dengan beban yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Laba Usaha dapat juga diartikan laba bersih operasi, yaitu laba setelah dikurangi dengan biaya-biaya usaha.<sup>32</sup> Selisih dari laba kotor dan jumlah beban operasi biasa disebut dengan laba dari operasi.

---

<sup>30</sup> Kina Kogoya, Sairun Simanullang, and Imelda Barus, "Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada PT. Hexindo Adiperkasa, Tbk Tahun 2012-2021."

<sup>31</sup> Feky Reken et al., *Akuntansi Dasar* (Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024).

<sup>32</sup> Mamduh M Hanafi and Abdul Halim, *Analisa Laporan Keuangan.*, 2009.

## 2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Laba Usaha

Perusahaan dalam memperoleh laba yang sesuai harapannya, tentunya memiliki pertimbangan dalam memperhitungkan perolehan laba. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi laba usaha sebagai berikut:<sup>33</sup>

### 1) Penjualan

Penjualan merupakan pendapatan kotor dari penjualan barang atau jasa. Ukuran penjual ini sangat penting bagi suatu perusahaan sebagai langkah awal dalam menganalisis.

### 2) Harga pokok penjualan

Harga pokok penjualan adalah biaya barang atau jasa yang digunakan sebagai bahan baku atau ditambah dengan biaya lain yang terkait dalam proses tersebut. Harga pokok penjualan ini penting sebagai dasar untuk menentukan harga jual kepada konsumen.

### 3) Biaya Operasional

Biaya merupakan pengeluaran yang berkaitan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan keseharian perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum.<sup>34</sup>

## 3. Unsur – unsur Laba

Menurut Asep Mulyana Dkk terdapat unsur unsur dalam laba sebagai berikut :<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Ali Farhan, *Teori Akuntansi : Perjalanan Filosofis Akuntansi Dari Teori Menuju Praktik* (Sidoarjo: CV Globacare, 2021).

<sup>34</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016).

<sup>35</sup> Asep Mulyana, *Manajemen Keuangan* (Bandung: Widina Media Utama, 2023).

a. Pendapatan

Pendapatan yaitu kenaikan aktiva perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam periode akuntansi

b. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau pengurangan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak melibatkan distribusi kepada investor.

c. Biaya

Biaya adalah nilai moneter yang dikorbankan untuk suatu barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini dan masa depan bagi suatu organisasi. Biaya yang telah kadaluarsa disebut beban.

d. Untung Rugi

Keuntungan adalah peningkatan modal atau kekayaan bersih yang dihasilkan dari transaksi insidental yang terjadi dalam suatu perusahaan dan dari seluruh transaksi yang mempengaruhi perusahaan selama suatu periode akuntansi.

e. Penghasilan

Penghasilan merupakan suatu selisih dari keuntungan antara hasil jumlah penjualan dengan nilai harga pokok penjualan. Penghasilan diperoleh perusahaan dari kegiatan operasional.

#### 4. Rumus Laba Usaha

Menurut Myrna dkk laba usaha dirumuskan sebagai berikut :<sup>36</sup>

$$\text{Laba Usaha} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasional}$$

### C. Beban Penjualan

#### 1. Pengertian Beban Penjualan

Menurut Hery beban penjualan adalah beban yang berkaitan langsung dengan seluruh aktivitas toko atau aktivitas yang mendukung operasional penjualan barang dagangan.<sup>37</sup>

Beban yang timbul secara langsung dalam rangka penjualan barang dagang disebut beban penjualan. Beban ini antara lain meliputi gaji wiraniaga, perlengkapan toko yang digunakan, penyusutan peralatan toko, dan iklan.<sup>38</sup>

Beban penjualan adalah semua beban yang dikeluarkan dalam penjualan dan pendistribusian produk seperti kegiatan promosi dan pengangkutan barang. Yang termasuk dalam beban penjualan yaitu gaji, biaya iklan, biaya manufaktur, sewa, dan semua biaya dan pajak secara langsung yang berhubungan dengan produksi dan penjualan.<sup>39</sup>

---

<sup>36</sup> Myrna Sofia, Risdy Absari Indah Pratiwi, and Kiki Wulandari, *Pengantar Manajemen Keuangan : Teori Dan Praktik*, ed. Astuti and Deswita Elisabeth Situmeang (Batam Publisher, 2024).

<sup>37</sup> Hery, *Akuntansi Dasar 1 & 2*.

<sup>38</sup> Siti Hamidah Rustiana, Maryati, and Dyarini, *Analisis Laporan Keuangan*, 1st ed. (Banten: UM Jakarta Press Anggota IKAPI (053/Banten/2021), 2022).

<sup>39</sup> Amanda Iestari Putri Lubis, Sri Setiawati, and Almira Mutiara Siwianto, "Pengaruh Beban Penjualan Dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Usaha Pada PT . MAYORA INDAH TBK , Jakarta" 6, no. 2 (2023): 345–357.

## 2. Penggolongan beban penjualan

Menurut Mulyadi beban penjualan dapat diartikan menjadi beban pemasaran. Secara garis besar beban pemasaran dapat dibagi menjadi dua golongan yakni:<sup>40</sup>

- a. Biaya untuk mendapatkan pesanan (*order getting costs*), yaitu semua biaya yang dikeluarkan dalam usaha untuk memperoleh pesanan. Contoh biaya yang termasuk dalam golongan ini adalah biaya gaji wiraniaga (*salesperson*), komisi penjualan, advertensi, dan biaya promosi.
- b. Beban untuk memenuhi pesanan (*order filling cost*), yaitu semua biaya yang dikeluarkan untuk mengusahakan agar produk sampai ke tangan pembeli dan biaya biaya untuk mengumpulkan uang dari pembeli. Contoh biaya yang termasuk dalam golongan ini adalah biaya pergudangan, biaya pembungkusan dan pengiriman, biaya angkutan dan biaya penagihan.

---

<sup>40</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, 10th ed. (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010).

### 3. Rumus beban penjualan

Menurut Kasmir, beban penjualan dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>41</sup>

$$\text{Beban Penjualan} = \text{Biaya Pemasaran} + \text{Biaya Tenaga Penjual} + \text{Biaya Distribusi} + \text{Biaya Promosi}$$

## D. Beban Umum dan Administrasi

### 1. Pengertian Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi (*General and Administration Expenses*) adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan dan tidak berhubungan langsung dengan penjualan<sup>42</sup>

Beban umum dan administrasi adalah beban yang dikeluarkan dalam hubungan dengan kegiatan penentu kebijakan, pengarahan, pengawasan kegiatan perusahaan secara keseluruhan agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.<sup>43</sup>

Beban yang timbul dalam administrasi atau operasi umum perusahaan disebut beban administrasi (*administrative expenses*) atau beban umum (*general expenses*). Contoh-contohnya meliputi gaji pegawai kantor, penyusutan peralatan kantor, dan perlengkapan kantor yang digunakan. Beban kartu kredit lazimnya juga diklasifikasikan sebagai beban administrasi.<sup>44</sup>

---

<sup>41</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: RajaGraafindo Persada, 2014).

<sup>42</sup> Hanafi and Halim, *Analisa Laporan Keuangan*.

<sup>43</sup> Anna Sofia Atichasari and Nela Dharmayanti, *Akuntansi Biaya Untuk Perusahaan Jasa*, 1st ed. (Tangerang: MEDIA EDU PUSTAKA, 2023).

<sup>44</sup> Rustiana, Maryati, and Dyarini, *Analisis Laporan Keuangan*.

Biaya umum dan administrasi adalah biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan penyusunan kebijakan dan pengarahan perusahaan secara keseluruhan<sup>45</sup>

## 2. Penggolongan Beban Umum dan Administrasi

Biaya - biaya yang dikategorikan sebagai biaya umum dan administrasi adalah semua yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam kegiatannya, selain biaya biaya pabrik dan distribusi. Pada perusahaan-perusahaan yang relatif besar, biaya administrasi timbul pada bagian-bagian administrasi, pembukuan, perbekalan dan bagian staf. Sehingga anggaran biaya administrasi secara keseluruhan, mencakup :<sup>46</sup>

- a. Biaya untuk direksi dan stafnya, termasuk gaji, bonus tahunan, biaya perjalanan, biaya representasi dan administrasi kantor direksi.
- b. Biaya departemen keuangan yang meliputi gaji dan dana kesejahteraan, biaya perjalanan dan biaya administrasi departemen, biaya penyusutan aktiva tetap.
- c. Biaya departemen umum dan administrasi yang meliputi gaji dan dana kesejahteraan, biaya perjalanan, biaya komunikasi (telepon, telegram, telex), asuransi pegawai, penyusutan macam-macam aktiva tetap, listrik dan air

---

<sup>45</sup> Denny Puutri Hapsari and Ade Saputra, "Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum & Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan" 5, no. 1 (2018): 45–53.

<sup>46</sup> Gunawan Adisaputro and Marwan Asri, *Anggaran Perusahaan*, 8th ed. (Yogyakarta: BFFE Yogyakarta, 2016).

### 3. Rumus Beban Umum dan Administrasi

Menurut Sofyan Syafri Harahap Beban Umum dan Administrasi dirumuskan sebagai berikut :<sup>47</sup>

$$\begin{aligned} \text{Beban Umum dan Administrasi} &= \text{Gaji Manajemen} + \text{Biaya Kantor} \\ &+ \text{Biaya Asuransi} + \text{Biaya Administrasi Lainnya} \end{aligned}$$

---

<sup>47</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, 1st ed. (Jakarta: Rajawali Pres, 2016).